

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. N P1A0 umur 23 tahun dengan mastitis di Puskesmas Donorojo Jepara dengan menggunakan 7 langkah Varney maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Pengkajian merupakan langkah awal untuk menilai keadaan pasien Ny. N P1A0 umur 23 tahun masa nifas dengan mastitis. Data subyektif ibu mengatakan bersalin pada tanggal 21 Mei 2018 jam 06.00 wib, Ibu mengatakan payudara sebelah kanan terasa sakit, bengkak, kemerahan dan badan terasa panas dingin. Ibu mengatakan khawatir tentang keadaannya. Data objektif : Suhu : 39,5 °C, Nadi : 100 x/menit, R : 24 x/menit, tekanan darah 120/80 mmHg dan pemeriksaan payudara yaitu pada saat dilakukan inspeksi :Payudara kanan terlihat membengkak, memerah dan terdapat luka pada puting susus/lecet, pada palpasi didapatkan payudara teraba kencang, terasa lebih padat dan ASI sudah keluar. Sehingga pada langkah pengkajian ada kesenjangan antara teori dan praktek yaitu menurut teori ada peningkatan respirasi 30 x/menit sedangkan pada kasus respirasinya 24 x/menit.
2. Interpretasi data didapatkan Ny. N P1A0 umur 23 tahun post partum hari ketujuh dengan mastitis pada palpasi ibu mengatakan payudara sebelah kanan terasa sakit, bengkak, kemerahan dan badan terasa panas dingin. Cemas karena payudara kanan tampak merah dan bengkak. Ibu khawatir tidak bisa menyusui bayinya. Kebutuhan beri informasi tentang penyebab dari nyeri pada payudara, berikan dukungan moril dari keluarga dan tenaga medis agar ibu tidak cemas. Sehingga dalam langkah interpretasi tidak ada kesenjangan antara teori dan pada kasus di lahan praktek.
3. Diagnosa potensial pada langkah ini, tidak ditemukan diagnosa potensial yaitu abses payudara. Karena penanganan yang intensif terhadap ibu sehingga potensial tidak muncul.

4. Antisipasi dalam praktek antisipasi, kolaborasi dengan dokter yaitu pemberian terapi : Amoxillin 500 mg 3 x 1/hari, paracetamol 500 mg 3 x 1/hari, Vitamin BC 100 mg 3x1/hari. Sehingga tidak ada kesenjangan antar teori dan praktek.
5. Perencanaan pada kasus perencanaan yang diberikan Ny. N P1 A0 umur 23 tahun nifas dengan mastitis yaitu beritahu hasil pemeriksaan, observasi keadaan putting susu dan mammae, lakukan kompres air hangat sebelum menyusui , anjurkan pada ibu agar sebelum menyusui bayinya untuk membersihkan payudara terutama bagian putting aerola, anjurkan pada ibu agar tetap menyusui bayinya, anjurkan pada ibu agar menggunakan BH yang menyangga payudara, beri terapi obat Amoxillin 500 mg 3 x 1/hari, paracetamol 500 mg 3 x 1/hari, Vitamin BC 100 mg 3x1/hari. Sehingga dalam langkah ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek lahan.
6. Pelaksanaan telah sesuai dengan perencanaan yang dibuat
7. Evaluasi kebidanan yang diberikan Ny. N P1A0 umur 23 tahun dengan mastitis dapat sembuh dan pulih dalam waktu 5 hari, yaitu KU ibu menjadi baik. Ibu mau menyusui bayinya, ibu merasa senang dan nyaman dengan keadaannya, tidak terjadi abses.
8. Terdapat kesenjangan yaitu pada langkah pengkajian pada Ny. N P1A0 yaitu menurut teori ada peningkatan respirasi 30 x/ menit, sedangkan pada kasus respirasinya 24 x/menit.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga
 - a. Hendaknya ibu nifas memberikan ASI Eksklusif dan menyusui bayinya dengan teratur.
 - b. Keluarga diharapkan untuk tetap memberikan dukungan moril pada ibu agar ibu nifas menjaga kebersihan payudara sehingga tidak terjadi infeksi.

2. Bagi Profesi

Lebih memberi wawasan bagi profesi atau tenaga kesehatan lainnya dalam menangani kasus ibu nifas dengan mastitis sesuai dengan standar asuhan kebidanan khususnya pada ibu nifas dengan mastitis yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas

3. Bagi Instansi

a. Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada ibu nifas dengan cara melakukan kunjungan rumah ibu nifas.

b. Pendidikan

Agar lebih menambah bahan bacaan atau referensi dalam penatalaksanaan

